

## **Pengaruh minat belajar dan penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu**

**Riska Dewinta, Wening Sahayu \***

Universitas Negeri Yogyakarta. Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta 55281, Indonesia  
Corresponden Author, e-mail: [weningsahayu@uny.ac.id](mailto:weningsahayu@uny.ac.id)

*Received: 14 March 2023; Revised: 18 June 2023; Accepted: 20 July 2023*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat belajar bahasa terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman, (2) pengaruh penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman dan (3) pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu. Penelitian ini adalah penelitian jenis *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu. Dengan teknik *simple random sampling*, sampel penelitian ini adalah 40 peserta didik. Penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas yaitu minat belajar bahasa Jerman (X1) dan penguasaan *Grammatik* (X2), serta satu variabel terikat yaitu keterampilan membaca Bahasa Jerman (Y). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket dan tes. Validitas instrumen menggunakan rumus *korelasi product moment*. Uji validitas setiap instrumen terdiri dari validitas isi, validitas konstruk, dan butir soal. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) minat belajar bahasa Jerman berpengaruh pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, (2) penguasaan *Grammatik* juga berpengaruh pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu dan (3) minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu.

**Kata Kunci:** Minat belajar, *Grammatik*, keterampilan membaca, bahasa Jerman

## **The effect of language learning interest and grammatical mastery toward German reading skill of class XI students in SMA Negeri 1 Sedayu**

**Abstract:** This research aims to determine: (1) the effect of language learning interest toward German reading skill, (2) the effect of grammatical mastery toward German reading skill and (3) the effect of both German learning interest and grammatical mastery simultaneously toward German reading skill of class XI students in SMA Negeri 1 Sedayu. This research is an *ex-post facto* research. The population in this study is class XI students of SMA Negeri 1 Sedayu. By using *simple random sampling* technique, the samples in this research were 40 students. The study consisted of two variables, i.e. German learning interest (X1) and grammatical mastery (X2), and one dependent variable, i.e. German reading skill (Y). The data in this research were obtained using questionnaire and test. The instrument validation used the formulation of *product moment correlation*. The validity test of every instrument consisted of content validity, construct validity, and question item. The reliability test used the formulation of *Alpha Cronbach*. The results of this study indicate (1) learning interest in German language affected of reading skill of German language of class XI students in SMA Negeri 1 Sedayu, (2) grammatical mastery also affected of reading skill of German language of class XI students in SMA Negeri 1 Sedayu and (3) both German

*learning interest and grammatical mastery affect simultaneously toward German reading skill of class XI students in SMA Negeri 1 Sedayu.*

**Keywords:** *Interest in learning German, grammatical, German reading skills*

## PENDAHULUAN

Dalam berkomunikasi maupun berinteraksi bahasa merupakan alat utama yang dibutuhkan guna memperlancar aktivitas tersebut. Bahasa merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi yang digunakan oleh manusia, baik secara lisan maupun tertulis (Sumaryaman dkk., 2016). Seiring dengan maju dan berkembangnya zaman, penguasaan bahasa asing menjadi hal yang dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan. Keterampilan bahasa asing menjadi suatu kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. Penguasaan bahasa asing dapat membantu dalam berbagai bidang kehidupan seperti meningkatkan pengetahuan dalam lingkup global, mempermudah dan mengikuti perkembangan teknologi. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan di Indonesia pemerintah sudah menerapkan kurikulum bahasa asing sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah. Salah satunya adalah bahasa Jerman. Mata pelajaran bahasa asing tersebut dibagi menjadi pelajaran wajib maupun mata pelajaran peminatan. Implementasi dari kurikulum bahasa asing yang diterapkan oleh pemerintah telah diaplikasikan di sekolah SMA, SMK maupun MA. Pengajaran bahasa Jerman di SMA tidak terlepas dari empat keterampilan dalam berbahasa yaitu *Leseverstehen* (keterampilan membaca), *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis), *Hörverstehen* (keterampilan menyimak), dan *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara). Keempat keterampilan di atas saling berkaitan satu dengan lainnya, serta tidak dapat dipisahkan sehingga berbentuk kesatuan yang utuh dalam proses pembelajaran. Selain empat keterampilan tersebut terdapat aspek kebahasaan lain yaitu *Grammatik* dan kosakata. Kedua aspek ini diajarkan secara terpadu dalam pembelajaran keempat keterampilan berbahasa tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendukung tercapainya kemampuan bahasa Jerman yang mumpuni.

Dari keempat keterampilan kebahasaan yang telah disebutkan, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang berperan penting dalam kehidupan. Membaca merupakan suatu hal yang kompleks, membaca tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi melibatkan aktivitas visual seperti menerjemahkan simbol tertulis ke dalam kata-kata lisan, dan proses berpikir untuk mengenal dan memahami makna kata (Rahman & Haryanto, 2014: 19). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Jerman diajarkan kepada peserta didik dengan tujuan peserta didik mampu memahami isi sebuah bacaan dengan tepat dan dapat menginformasikan kepada orang lain baik itu secara lisan maupun tertulis. Keterampilan membaca pada dasarnya bergantung pada pengenalan dan penguraian kata yang terampil dan fasih dalam membaca lisan dan dengan kosakata yang baik serta keterlibatan aktif pada teks (Aldino, 2021). Kegiatan membaca dibutuhkan oleh manusia guna mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Demikian juga dalam belajar bahasa Jerman. Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Jerman diajarkan kepada peserta didik dengan tujuan peserta didik mampu memahami isi sebuah bacaan dengan tepat dan dapat menginformasikan kepada orang lain baik itu secara lisan maupun tertulis.

Dalam keterampilan membaca peserta didik umumnya terdapat faktor yang dapat memengaruhinya seperti faktor minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik*. Pengaruh minat pada keterampilan membaca sendiri sangat diperlukan karena dengan adanya minat pada keterampilan membaca dapat meningkatkan ketekunan dan membangun pola komunikasi pada diri untuk menemukan makna dalam suatu teks (Sudarsana, 2014: 112). Selain itu, Harianto (2020: 6) menyebutkan jika minat tidak ada maka kebiasaan membaca sudah tentu tidak akan berkembang. Dalam kegiatan membaca dibutuhkan pemahaman yang dalam

terhadap bacaan yang dibaca, secara tidak langsung ketika seorang peserta didik membaca, maka akan terjadi proses komunikasi antar penulis dan pembaca. Oleh karena itu, peserta didik dituntut aktif dalam menelusuri, mengolah, kemudian menerjemahkannya ke dalam suatu persepsi tertentu. Penguasaan *Grammatik* adalah penguasaan yang sama pentingnya dengan penguasaan kosakata karena tanpa adanya penguasaan gramatik yang mumpuni peserta didik akan kesulitan memaknai dan memahami makna sebuah tulisan (Febiandini, 2013: 1). Penguasaan *Grammatik* yang tidak kurang akan menyebabkan peserta didik kesulitan merangkai sebuah kalimat dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, *Grammatik* berkaitan erat dalam pembelajaran bahasa Jerman dan merupakan faktor pendukung bagi peserta didik dalam mencapai tujuannya dalam mengembangkan keterampilan membaca.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran keterampilan membaca sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan dimasa depan. Namun dilihat dari kenyataannya kemampuan membaca peserta didik di SMA belum tercapai secara maksimal, contohnya peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu. Peserta didik masih banyak yang kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca bahasa Jerman.

Keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI yang kurang maksimal ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kebahasaan dan non-kebahasaan. Faktor kebahasaan yaitu *Grammatik* yang kurang maksimal dapat menyebabkan kurang maksimalnya keterampilan membaca. Penguasaan *Grammatik* yang kurang maksimal dapat dipicu oleh lemahnya pengetahuan peserta didik terhadap struktur dalam bahasa Jerman. Selanjutnya faktor nonkebahasaan yaitu minat belajar bahasa Jerman. Minat belajar bahasa Jerman yang kurang tinggi juga dapat memicu turunnya prestasi membaca bahasa Jerman peserta didik. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk meningkatkan penguasaan *Grammatik* dan minat belajar bahasa Jerman agar kemampuannya dalam keterampilan membaca bahasa Jerman juga menjadi lebih baik. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengkaji pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post-facto*. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkap data dari peristiwa-peristiwa yang terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang terletak di Jalan Kemusuk KM 1, Panggang, Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan data dalam penelitian ini berlangsung pada bulan Maret hingga Mei 2021.

Arikunto (2013: 173) populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian, apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam lingkup penelitiannya, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Bila jumlah populasi lebih besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dengan jumlah keseluruhan 105 peserta didik terbagi menjadi 3 kelas yakni XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1, 2, 3 dengan mengujikan instrumen selama 3 kali perlakuan. Tabel 1 merupakan sampel penelitian dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPS 1	35	Kelas Uji Coba
XI IPS 2	20	Kelas Penelitian
XI IPS 3	20	Kelas Penelitian
TOTAL	40	

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Penyusunan instrumen penguasaan *Grammatik* menggunakan instrumen tes pilihan ganda dengan pilihan jawaban (a, b, c, d, e), instrumen keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan tes pilihan ganda (a, b, c, d, e) dan benar atau salah (*richtig oder falsch*), dan instrumen minat belajar bahasa Jerman menggunakan angket (kuesioner), dan menggunakan skala likert sebagai skala penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sekaligus menganalisis pengaruh masing-masing variabel yang terdiri dari dua variabel bebas, yakni minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* dan satu variabel terikat yakni keterampilan membaca bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu. Adapun teknik analisis data penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif ini digunakan bertujuan untuk memperoleh deskripsi karakteristik dari penyebaran skor setiap perubahan yang diteliti dengan cara menghitung nilai rata-rata, simpangan baku, mean, modus, dan median. Deskripsi inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi berupa regresi ganda. Sebelum pengujian teknik analisis regresi dilakukan, sebelumnya data telah diuji dengan pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

Uji persyaratan analisis dari minat belajar bahasa Jerman, penguasaan *Grammatik*, dan keterampilan membaca bahasa Jerman ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diteliti datang dari populasi dengan distribusi yang normal atau tidak, pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas digunakan terhadap keseluruhan data yaitu minat belajar bahasa Jerman, penguasaan *Grammatik*, dan keterampilan membaca bahasa Jerman. Berikutnya uji linearitas. Pengujian linearitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Selanjutnya uji pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak antara variabel terikat dan variabel-variabel bebas.

Selanjutnya setelah seluruh uji persyaratan analisis data telah terpenuhi dan mendapatkan hasil yang layak untuk diolah lebih lanjut, maka selanjutnya adalah menguji masing-masing hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi yaitu korelasi parsial dan korelasi ganda, serta regresi sederhana dan regresi ganda. Adapun kriteria maupun standar pengujiannya melalui analisis korelasi dan analisis regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini terdiri atas 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas atau biasa disebut variabel independen yaitu minat belajar bahasa Jerman (X1), penguasaan *Grammatik* (X2), dan variabel terikat yaitu keterampilan membaca bahasa Jerman (Y). Responden dalam penelitian ini

berjumlah 40 diambil dari keseluruhan peserta didik kelas XI IPS yang diajarkan bahasa Jerman yaitu XI IPS 2 dan XI IPS 3 yang berjumlah 104 peserta didik.

Pengukuran variabel minat belajar bahasa Jerman dilakukan dengan menggunakan teknik nontes yaitu angket. Angket dalam penelitian ini menggunakan model Skala Likert, dengan empat pilihan jawaban. Setiap jawaban pada butir pernyataan memiliki skor yang berbeda. Setiap pernyataan *favourable* pada angket untuk setiap jawaban positif maka skornya akan semakin tinggi, dan jawaban negatif skornya akan semakin rendah. Namun hal ini berbeda pada pernyataan *unfavourable*, setiap jawaban negatif nilainya akan semakin rendah dan jawaban positif nilainya akan semakin tinggi. Jumlah pernyataan dalam angket ini adalah 35 butir pernyataan.

Pengukuran penguasaan *Grammatik* dan keterampilan membaca diukur dengan menggunakan tes dengan memberikan tes dengan masing-masing 35 butir soal dengan 5 pilihan jawaban serta pada tes keterampilan membaca terdapat soal benar atau salah (*richtig oder falsch*). Hasil pengukuran tes dan nontes digunakan sebagai acuan dan pedoman untuk menjawab tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* terhadap variabel terikat keterampilan membaca bahasa Jerman. Pada deskripsi data bagian ini akan disajikan informasi data yang meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi.

#### Data Skor Minat Belajar Bahasa Jerman

Hasil pengolahan data analisis deskriptif diperoleh skor tertinggi sebesar 118 dan skor terendah adalah sebesar 75. Hasil analisis meliputi mean sebesar 101.90, median sebesar 103.00, modus sebesar 106, dan standar deviasi sebesar 8.019. Berdasarkan perhitungan rumus *Sturges*, didapatkan hasil perhitungan kelas interval dari 40 responden sebesar 6.28 dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan mengurangkan nilai Maksimum dengan nilai minimum (Nilai max-Nilai min) dan diperoleh  $118-75 = 43$ , panjang kelas data adalah sebesar 7.17 yang dibulatkan menjadi 7.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Minat Belajar Bahasa Jerman

No.	Interval	Absolute	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	75-81	1	1	2,5
2.	82-88	1	2	2,5
3.	89-95	5	7	12,5
4.	96-102	12	19	30
5.	103-110	17	36	42,5
6.	111-118	4	40	10
Jumlah		40	105	100

Hasil dari perhitungan statistik deskripsi dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistics IBM SPSS V.23* dengan pengukuran data ideal (M+SDi), maka didapatkan skor maksimal 118 dan skor minimal 75. Setelah memasukkan ke dalam rumus kategori data, maka didapatkan data interval untuk minat belajar bahasa Jerman seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Kelas Kategori Minat Belajar Bahasa Jerman

Kategori	Skor	Frek	Presentase (%)
Tinggi	$X \geq 109,919$	5	12,5
Sedang	$93,881 \leq X < 109,919$	29	72,5
Rendah	$X \leq 93,881$	6	15

Data Skor Penguasaan *Grammatik*

Hasil dari pengolahan data deskriptif yang dilakukan telah diperoleh data skor maksimum penguasaan *Grammatik* adalah 35 dan minimum 24, mean sebanyak 32,08, median sebanyak 32,50, modus, sebanyak 35, dan standar deviasi sebanyak 2.712. Berdasarkan perhitungan rumus *Sturges*, didapatkan hasil perhitungan kelas interval dari 40 responden sebesar 6,28 dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan mengurangkan nilai maksimum dengan nilai minimum (Nilai max-Nilai min) dan diperoleh  $35-24=11$ , panjang kelas data adalah sebesar 1,83 yang dibulatkan menjadi 2.

**Tabel 4.** Dsitribusi Frekuensi Penguasaan *Grammatik*

No.	Interval	F Absolute	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	24-25	2	2	5
2.	26-27	2	4	5
3.	30-31	10	14	23
4.	32-33	12	26	30
5.	34-35	14	40	35
	Total	40	86	100

Hasil dari perhitungan statistik deskripsi dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistics IBM SPSS V.23* dengan pengukuran data ideal (M+SDi), maka didapatkan skor maksimal 35 dan skor minimal 24. Setelah memasukkan ke dalam rumus kategori data, maka didapatkan data interval untuk penguasaan *Grammatik* bahasa Jerman seperti pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Kelas Kategori Penguasaan *Grammatik*

Kategori	Skor	Frek	Presentase (%)
Tinggi	$X \geq 34,792$	8	20
Sedang	$29,368 \leq X < 34,792$	24	70
Rendah	$X \leq 29,368$	4	10

## Data Skor Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Hasil dari pengolahan data deskriptif yang dilakukan telah diperoleh data skor maksimum keterampilan membaca bahasa Jerman adalah 35 dan minimum 25, *mean* sebesar 32,13, median sebesar 32.00, modus sebesar 35, dan standar deviasi sebesar 2.345. Berdasarkan perhitungan rumus *Sturges*, didapatkan hasil perhitungan kelas interval dari 40 responden sebesar 6.28 dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan mengurangkan nilai maksimum dengan nilai minimum (Nilai max-Nilai min) dan diperoleh  $35-25=10$ , panjang kelas data adalah sebesar 1.66 yang dibulatkan menjadi 2.

**Tabel 6:** Distribusi Frekuensi keterampilan Membaca Bahasa Jerman

No.	Interval	F Absolute	F Kumulatif	F Relatif (%)
1.	25-26	1	1	2.5
2.	27-28	2	3	5.0
3.	29-30	6	9	15.0
4.	31-32	12	21	30.0
5.	33-34	11	32	27.5
6.	35	8	40	20
	Total	40	106	100

Hasil dari perhitungan statistik deskripsi dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistics IBM SPSS V.23* dengan pengukuran data ideal (M+SDi), maka didapatkan skor maksimal 35 dan skor minimal 25. Setelah memasukkan ke dalam rumus kategori data, maka didapatkan

data interval untuk keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai berikut.

**Tabel 7:** Kelas Kategori Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Kategori	Skor	Frek	Presentase (%)
Tinggi	$X \geq 34.475$	8	20
Sedang	$29,785 \leq X < 34.475$	27	67.5
Rendah	$X \leq 29,785$	5	12.5

## Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini memiliki 3 hipotesis yang akan diujikan. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan pada hipotesis 1 dan 2. Yaitu (1) terdapat pengaruh yang signifikan dari minat belajar bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu dan (2) terdapat pengaruh yang signifikan dari penguasaan *Grammatik* terhadap kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ke 3 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu.

### Hipotesis 1

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ( $H_a$ ) terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu. Dari hasil perhitungan  $H_a$  dalam penelitian ini diterima dan  $H_o$  ditolak. Adapun kriteria  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf sig 0,05. Berikut disajikan data hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.23*.

**Tabel 8:** Hasil Uji Hipotesis Minat Belajar Bahasa Jerman

Var.	Harga t		Koef.	Kons.	Sig.	Ket.
	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$				
X2	24.777	2.026	0.284	3.212	0.000	$H_a$ diterima

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,284 dan nilai konstanta 3,212. Sehingga dapat dibentuk persamaan garis regresi seperti berikut.

$$Y = 0,284X + 3,212$$

Untuk menguji dan mengetahui apakah nilai tersebut signifikan atau tidak, maka dikonsultasikan dengan harga t pada tabel. Harga  $t_{tabel}$  dengan  $df=40$  dengan signifikansi 0.05 adalah sebesar 2.026. Hal tersebut menunjukkan bahwa t (koefisien regresi atau  $t_{hitung}$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $24.777 > 2.026$ ). Selain itu nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan penjelasan tersebut dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun harga r (koefisien korelasi) yaitu 0,970 menjelaskan bahwa skalanya lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu 0.320. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Jerman berpengaruh terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman.

## Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu. Dari hasil perhitungan  $H_a$  dalam penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun kriteria  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf sig 0,05. Berikut disajikan data hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.23*.

**Tabel 9:** Hasil Uji Hipotesis Penguasaan *Grammatik*

Var.	Harga t		Koef.	Kons.	Sig.	Ket.
	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$				
X2	24.801	2.026	0.839	5.212	000	Ha diterima

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,839 dan nilai konstanta 5,212. Sehingga dapat dibentuk persamaan garis regresi seperti berikut.

$$Y = 0,839X + 5,212$$

Untuk menguji dan mengetahui apakah nilai tersebut signifikan atau tidak, maka dikonsultasikan dengan harga t pada tabel. Harga  $t_{tabel}$  dengan  $df=40$  dengan signifikansi 0.05 adalah sebesar 2.026. Hal tersebut menunjukkan bahwa t (koefisien regresi atau  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $24.801 > 2.026$ ). Selain itu nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan penjelasan tersebut dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun harga r (koefisien korelasi) yaitu 0,970 menjelaskan bahwa skalanya lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu 0.320. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan *Grammatik* berpengaruh terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman.

## Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu. Dari hasil perhitungan  $H_a$  dalam penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun kriteria  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf sig 0,05. Berikut disajikan data hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.23*.

**Tabel 10:** Hasil Uji Hipotesis Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan *Grammatik*

Var.	Harga F		Koef.	Kons.	Sig.
	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$			
X1	46,252	3,25	0,145	3,630	0,000
X2			0,429		0,000

Berdasarkan perolehan hasil analisis data pada Tabel 10 maka persamaan garis regresi dapat dibentuk sebagai berikut.

$$Y = 0.145 + 0.429 + 3.630$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan 1 poin pada minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik*, maka keterampilan membaca bahasa Jerman

akan mengalami peningkatan sebesar 0,145 dan 0,429 poin pada satuan konstanta 3,630.

Uji signifikansi regresi linear berganda dengan menggunakan uji-F diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 46,252 dan  $F_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 adalah 3,25. Berdasarkan pada hal tersebut diperoleh perbandingan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $46,252 > 3,25$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} = F_{tabel}$ , maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* yang signifikan secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu.

### Sumbangan Efektif dan Relatif

Tabel 11 merupakan analisis sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel bebas.

**Tabel 11:** Nilai Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Variabel	Sumbangan Efektif (SE) (100%)	Sumbangan Relatif (SR) (100%)
X1	48	49,9
X2	48,1	50,1
Total	96,1	100

Berdasarkan tabel nilai SE dan SR di atas menunjukkan bahwa total kontribusi yang diberikan variabel bebas, yakni minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman memberi sumbangan secara efektif sebesar 90,1% dengan masing-masing variabel minat belajar bahasa Jerman sebesar 48% dan penguasaan *Grammatik* 48,1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan *Grammatik* lebih besar berpengaruh terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu.

### Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu

Minat belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran termasuk dalam pelajaran bahasa Jerman. Dengan adanya minat belajar yang tinggi maka peserta didik akan mendapatkan hasil yang maksimal pula. Minat belajar bahasa Jerman peserta didik dapat dilihat dari cara peserta didik ikut serta dalam pembelajaran bahasa Jerman, perasaan peserta didik saat mengikuti pelajaran bahasa Jerman dan saat guru bahasa Jerman menjelaskan materi bahasa Jerman, memperhatikan pelajaran pada saat pembelajaran bahasa Jerman, maupun ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman berlangsung.

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sedayu memiliki minat belajar bahasa Jerman berada pada kategori sedang (72,5%) atau sebanyak 29 peserta didik. Hasil ini diperoleh dari angket yang diujikan pada 40 responden atau peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu. Selain itu pada kategori rendah sebanyak 15% atau sebanyak 6 peserta didik, dan pada kategori tinggi sebanyak 12% atau sebanyak 5 peserta didik. Adapun kategori sedang pada keterampilan membaca dengan 40 responden yaitu sebesar 67,5%.

Berikutnya diketahui bahwa terdapat pengaruh minat belajar bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu. Pernyataan tersebut terbukti dengan analisis regresi sederhana dimana  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  yakni

(24.777 > 2.026).

Selanjutnya diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yakni  $0.970 > 0.324$ . Adapun  $r^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,942 yang dapat dijabarkan bahwa minat belajar bahasa Jerman berpengaruh sebesar 94,2% terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman. Selain itu diperoleh sumbangan efektif minat belajar bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman sebesar 48%, yang menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Jerman memiliki pengaruh dan dapat digunakan untuk memaparkan variabel keterampilan membaca sebesar 48%.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar bahasa Jerman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan uji T. Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan Kusnawati (2014) "adanya minat belajar yang dimiliki peserta didik akan membuat pengaruh terhadap aktivitas belajar". Oleh karena itu, peserta didik akan fokus dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Minat belajar bahasa Jerman mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran yang diminati dan disenanginya, salah satunya keterampilan membaca bahasa Jerman. Semakin tinggi minat belajar bahasa Jerman peserta didik maka akan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya pada keterampilan membaca.

#### Pengaruh Penguasaan *Grammatik* terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu

Dalam kegiatan kebahasaan penguasaan *Grammatik* perlu dikuasai peserta didik selain penguasaan kosakata. Kedua komponen kebahasaan ini adalah suatu syarat dalam menguasai berbagai bahasa. Untuk menguasai bahasa tentu harus menguasai *Grammatik* dan kosakata. *Grammatik* memang bukan tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Jerman, namun struktur merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa tersebut. Penguasaan *Grammatik* sangat diperlukan dalam proses belajar dan pembelajaran suatu bahasa. Dengan penguasaan *Grammatik* yang memadai, peserta didik akan mampu mengolah, menelaah kalimat-kalimat yang disampaikan lawan bicara maupun dalam sebuah tulisan. Dalam kegiatan membaca penguasaan *Grammatik* ikut berperan, dikarenakan membaca membutuhkan pemahaman yang dalam sehingga informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sedayu memiliki penguasaan *Grammatik* berada pada kategori sedang (70%) atau sebanyak 24 peserta didik. Hasil ini diperoleh dari angket yang diujikan pada 40 responden atau peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu. Selain itu pada kategori rendah sebanyak 10% atau sebanyak 4 peserta didik dan pada kategori tinggi sebanyak 20% atau sebanyak 8 peserta didik. Adapun kategori sedang pada keterampilan membaca dengan 40 responden yaitu sebesar 67,5%.

Berikutnya diketahui bahwa terdapat pengaruh penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu. Pernyataan tersebut terbukti dengan analisis regresi sederhana dimana  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  yakni (24.801 > 2.026). Selanjutnya diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yakni  $0.970 > 0.320$ . Adapun  $r^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,942 yang dapat dijabarkan bahwa minat belajar bahasa Jerman berpengaruh sebesar 94,2% terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman. Selain itu diperoleh sumbangan efektif penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman sebesar 48.1%, yang menunjukkan bahwa penguasaan *Grammatik* memiliki pengaruh dan dapat digunakan untuk memaparkan variabel keterampilan membaca sebesar 48.1%.

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan data di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan *Grammatik* memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman. Semakin tinggi penguasaan *Grammatik* yang dimiliki peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik dalam bahasa Jerman khususnya keterampilan membaca. Hal ini didukung oleh pernyataan yang dinyatakan Febiandini (2013), penguasaan *Grammatik* adalah penguasaan yang sama pentingnya dengan penguasaan kosakata karena tanpa adanya penguasaan *Grammatik* yang mumpuni peserta didik akan kesulitan memaknai dan memahami makna sebuah tulisan. Hal ini membuktikan bahwa pengujian hipotesis kedua menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu.

Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan *Grammatik* secara Bersama-Sama terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan pada variabel minat belajar bahasa Jerman (X1) dan penguasaan *Grammatik* (X2) diperoleh  $F_{hitung} = 46,252$ , sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,325. Perolehan hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa hipotesis ketika yang menunjukkan terdapat pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* secara simultan atau bersama-sama terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu, dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yakni ( $46.252 > 0,325$ ).

Dalam hipotesis ketiga ini pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda. Adapun hasil perolehan persamaan garis regresi  $Y = 0,145 + 0,429 + 3,630$ . Persamaan tersebut menjelaskan 2 hal, yaitu pertama (1) menunjukkan pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman yang memberikan nilai positif yang terlihat dari peningkatan minat belajar bahasa Jerman peserta didik dan penguasaan *Grammatik* diikuti peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman. Kedua (2) menunjukkan pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* secara simultan terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman yang terlihat pada garis persamaan regresi yang diartikan terjadinya peningkatan pada satu poin minat belajar bahasa Jerman (X1) dan penguasaan *Grammatik* (X2) menyebabkan 0,145 dan 0,429 pada poin keterampilan membaca bahasa Jerman 3,630.

Adapun analisis untuk mengetahui pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman dengan pengujian uji F. Hasil dari pengujian tersebut didapat nilai signifikansi minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* sama-sama sebesar 0.000. Hal tersebut menunjukkan  $0.000 < 0.05$  yang berarti terdapat pengaruh variabel minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* secara simultan terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu.

Selanjutnya diperoleh kontribusi efektif dan relatif yang menunjukkan kontribusi secara simultan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman. Variabel minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* memberikan kontribusi efektif sebesar 48% dan 48,1%, sedangkan kontribusi relatif 49,9% dan 50,1%. Kontribusi efektif minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* memiliki total 96,1%. Hal ini menjelaskan bahwa masih terdapat 3,9% sumbangan efektif lain dari variabel lain yang mempengaruhi keterampilan membaca.

Variabel minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* memiliki pengaruh terhadap variabel keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1

Sedayu. Kedua variabel tersebut saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Minat belajar bahasa Jerman peserta didik yang tinggi terlihat dari sikap yang ditampilkan peserta didik terhadap bahasa Jerman. Sikap tersebut seperti peserta didik memperhatikan pembelajaran bahasa Jerman, hal ini sejalan dengan pernyataan yang dinyatakan Slameto (2015) minat adalah sebuah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan. Individu yang berminat pada sesuatu atau pada suatu kegiatan, maka ia akan terus menerus memperhatikan kegiatan tersebut. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, selain itu peserta didik juga akan lebih cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau objek tersebut.

Selain dipengaruhi minat belajar bahasa Jerman, keterampilan membaca bahasa Jerman juga dipengaruhi oleh penguasaan *Grammatik*. Peserta didik yang memiliki penguasaan *Grammatik* yang memadai akan mampu dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal itu karena peserta didik akan mampu memahami dan memaknai isi bacaan yang ada. Hal ini didukung oleh pernyataan Febiandini (2013) yang mengemukakan bahwa *Grammatik* merupakan penguasaan yang penting yang sejajar dengan penguasaan kosakata, tanpa adanya penguasaan *Grammatik* yang tinggi dan memadai peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memaknai dan memahami sebuah bacaan dalam tulisan.

Berdasarkan hasil analisis dan pemaparan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu. Terjadinya peningkatan serta penurunan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* akan diikuti oleh peningkatan serta penurunan keterampilan membaca bahasa Jerman. Oleh karena itu, semakin tinggi minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* peserta didik maka akan semakin tinggi pula keterampilan membacanya, begitupun sebaliknya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar bahasa Jerman terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu; (2) Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan *Grammatik* dengan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu; dan (3) Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan *Grammatik* secara bersama-sama terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aldino, Y. P. (2021). *Pengaruh minat dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 3 Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian "suatu pendekatan praktik"*. Rineka Cipta.
- Fajaruddin, S., Retnawati, H. ., Prihono, E. W. ., Yusron, E., & Prihatni, Y. (2021). Mungkinkah gender mempengaruhi hasil belajar barbahasa anak?. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 127–134. <https://doi.org/10.30738/wd.v9i2.12273>
- Febiandini, R. (2013). *Hubungan Antara Penguasaan Tata Bahasa dengan Kemampuan Membaca*

*Pemahaman*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Kusnawati, E. (2014). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 2. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9).

Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta.

Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumaryaman, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UNYPRESS.